

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Intervening, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Hal ini berarti baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar mempunyai peluang yang sama dalam menerima opini audit *going concern*. Meskipun perusahaan tergolong dalam perusahaan kecil, namun bila perusahaan tersebut memiliki manajemen dan kinerja yang baik sehingga perusahaan tersebut dapat bertahan dalam jangka waktu panjang maka kemungkinan untuk perusahaan tersebut menerima opini audit *going concern* juga semakin kecil.
2. *Financial Distress* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Hal ini berarti bahwa meskipun *financial distress* merupakan tanda yang signifikan, namun tidak selalu langsung menyebabkan opini audit *going concern* karena auditor harus mempertimbangkan konteks keseluruhan dan bukti pendukung lainnya dalam membuat keputusan tersebut. Perusahaan yang mengalami *financial distress* mungkin memiliki upaya penanggulangan yang kuat dan realistis untuk mengatasi masalah keuangannya, jika auditor menilai bahwa rencana ini cukup kredibel dan dapat diimplementasikan, mereka mungkin tidak memberikan opini audit *going concern*.
3. Kualitas Audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Hal ini berarti bahwa audit yang

berkualitas tidak hanya berdasarkan jenis KAP. Setiap KAP, baik big 4 maupun non big 4 bersaing secara ketat agar menghasilkan hasil audit yang berkualitas dan bermutu tinggi serta sama-sama berkesempatan untuk memberikan opini audit *going concern*.

4. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Hal ini berarti bahwa besar atau kecilnya perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Perusahaan besar akan mendapatkan banyak perhatian dari berbagai pihak seperti analis, investor, maupun pemerintah sehingga perusahaan besar menggunakan jasa KAP yang memiliki kredibilitas tinggi yang akan meningkatkan kualitas audit.
5. *Financial Distress* memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Hal ini berarti bahwa *financial distress* mempengaruhi auditor dalam menghasilkan kualitas audit yang baik. Perusahaan yang mengalami *financial distress* berkemungkinan untuk melakukan pergantian auditor untuk mengurangi *fee* audit. Pergantian auditor ini dapat memungkinkan turunnya kualitas audit.
6. Kualitas audit tidak memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan opini audit *going concern*. Auditor yang sangat profesional dan independen akan mendasarkan opininya semata-mata pada kondisi keuangan dan operasional perusahaan, terlepas dari ukurannya. Audit yang benar-benar independen tidak akan terpengaruh oleh tekanan atau insentif lain yang mungkin muncul dari perusahaan besar. Meskipun perusahaan besar mungkin memiliki lebih banyak sumber daya, jika mereka menghadapi masalah keuangan serius seperti likuiditas yang buruk, utang yang tinggi, atau kerugian berkelanjutan, auditor mungkin tetap memberikan opini *going concern*.
7. Kualitas audit tidak memediasi hubungan antara *financial distress* dan opini audit *going concern*. Auditor berkualitas tinggi seringkali melakukan analisis mendalam yang mencakup penilaian terhadap rencana pemulihan

perusahaan, kemampuan manajemen untuk mengatasi masalah keuangan, dan sumber daya yang tersedia untuk mendukung keberlanjutan operasi. Jika auditor menilai bahwa perusahaan memiliki strategi yang kredibel untuk keluar dari kesulitan keuangan, mereka mungkin tidak mengeluarkan opini audit *going concern* meskipun ada tanda-tanda *financial distress*.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini, hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan dalam penelitian. Berikut ini beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor *food and beverage*.
2. Pada penelitian ini hanya melihat variabel ukuran perusahaan, *financial distress*, dan kualitas audit terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan masih banyak variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.
3. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan selama 3 tahun, mulai dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Dengan memperluas periode pengamatan, penelitian ini dapat menangkap perubahan yang mungkin terjadi dalam variabel yang diamati, baik itu dalam konteks eksternal yang lebih luas.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti menganjurkan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih luas dengan memasukkan semua perusahaan yang terdaftar di BEI atau mengganti sektor tertentu selain perusahaan sektor *food and beverage*.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang dapat diuji sebagai faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going*

concern seperti profitabilitas, *audit tenure*, pertumbuhan perusahaan, dan lain sebagainya.

3. Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan tahun penelitian agar jangkauannya lebih luas. Dengan memperpanjang periode penelitian, misalnya hingga lima tahun, penelitian tersebut dapat menangkap berbagai perubahan yang mungkin terjadi dalam konteks penelitian yang berkaitan dengan opini audit *going concern*.